

ABSTRAK

Aryanti, Shabrina Dessy. 2016. **Hubungan Antara Asupan Vitamin B (B1, B6) Dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi Pada Siswi SMA di SMA Brawijaya Smart School.** Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Fajar Ari Nugroho, S.Gz, M.Kes, (2) Catur Saptaning W. S.Gz, MPH.

Sindrom Premenstruasi merupakan kumpulan gejala fisik, emosional, psikologis yang dialami wanita selama fase luteal dalam siklus menstruasi. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya sindrom premenstruasi adalah asupan zat gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan Vitamin B1 dan B6 dengan kejadian sindrom premenstruasi. Sampel yang digunakan sebanyak 100 siswi SMA Brawijaya Smart School Kota Malang. Desain penelitian ini adalah *observational analytic* menggunakan metode *cross sectional*. Uji analisa hubungan Vitamin B1 dan B6 dengan kejadian sindrom premenstruasi menggunakan uji *Spearman Rank* dan Regresi Linier. Hasil uji, diperoleh nilai $p > 0,05$ untuk hubungan asupan Vitamin B1 dan B6 dengan frekuensi Sindrom Premenstruasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan Vitamin B1 dan B6 dengan frekuensi Sindrom Premenstruasi. Sedangkan untuk hubungan asupan Vitamin B1 dengan tingkat keparahan sindrom premenstruasi diperoleh nilai $p = 0,048$ dan untuk Vitamin B6 diperoleh nilai $p = 0,012$ (nilai $p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara asupan Vitamin B1 dan B6 dengan tingkat keparahan sindrom premenstruasi. Kemudian hasil uji regresi linier didapatkan hasil bahwa faktor yang paling mempengaruhi tingkat keparahan sindrom premenstruasi adalah asupan Vitamin B6.

Kata Kunci: *Remaja Putri, Sindrom Premenstruasi, Siswi SMA, Vitamin B1, Vitamin B6*

ABSTRACT

Aryanti, Shabrina Dessy. **The Relationship Between Intake of Vitamin B (B1, B6) With Premenstrual Syndrom At High School Students of Brawijaya Smart School.** Final Assignment. Nutrition Science, Medical Faculty, Brawijaya University. Supervisors: (1) Fajar Ari Nugroho, S.Gz, M.Kes, (2) Catur Saptaning W. S.Gz, MPH.

Premenstrual syndrome is a collection of physical symptoms, emotional, psychological experienced by women during the luteal phase of the menstrual cycle. One of the factors that may cause the occurrence of premenstrual syndrome is intake of nutrients. The purpose of this study was to determine the relationship between intake of Vitamin B1 and B6 with premenstrual syndrome. The samples used were 100 high school student of Brawijaya Smart School Malang. Design of this study was observational analytic using cross sectional method. Analysis test of relationship between Vitamin B1 and B6 with premenstrual syndrome using Spearmann Rank and Regression Linier test. Based on result, the value of $p > 0.05$ for relationship between intake of Vitamin B1 and B6 to the frequency of premenstrual syndrome. It can be concluded that there is no relationship between intake of Vitamin B1 and B6 to premenstrual syndrome. As for the intake of Vitamin B1 relationship with the severity of premenstrual syndrome obtained by value $p = 0.048$ and for vitamin B6 values obtained $p = 0.012$ ($p < 0.05$) it can be concluded that there is a relationship between intake of Vitamin B1 and B6 to the severity of premenstrual syndrome. And then the results of regression linier showed that the factor that most influence the severity of premenstrual syndrome is Vitamin B6 intake.

Keywords: High schooler, Premenstrual Syndrom, Teenagers, Vitamin B1, Vitamin B6